

Future human factory: seribu satu cerita melalui kolase sebagai interioritas = Future human factory one thousand and one stories through collage as the interiority

Astari Dwina Pramesti Basuki, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20430308&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Melalui pendekatan fungsi dan estetika antara manusia dengan arsitektur, desain mengalami proses perkembangannya di bidang pengetahuan arsitektur terhadap ruang interior. Penelitian berbasis desain pun menjadi peluang sebagai media yang dapat mempelajari pendekatan tersebut. Sistem yang dapat bekerja pada suatu interioritas pun menjadi kunci utama penelitian ini. Bagaimana interioritas dapat menjawab penelitian mengenai metode baru dalam mendesain yang bergerak pada fungsi dan estetika ruang interior?

Penelitian ini diawali dengan mempelajari seputar fungsi seni kolase terhadap sistemnya dalam merepresentasikan suatu ruang arsitektur interior. Kolase dalam kaidahnya memiliki ruang-ruang tersembunyi dibalik lapisan objek yang menjadi fokus utama teknik representasi ruang tersebut. Teka-teki mengenai keberadaan ruang tersembunyi ini kemudian dapat menghasilkan seribu satu kemungkinan cerita yang tersampaikan melalui pengalaman manusia dalam fungsi. Dengan penelusuran lebih lanjut, kelak seribu satu kemungkinan cerita tersebut menjadi suatu sistem yang perlu ditelusuri dengan mempertahankan unsur fungsi dan estetika terhadap interioritas.

Image seribu satu kemungkinan cerita yang terkandung dan bercengkerama dalam interioritas sebuah ruang dapat menjadi sistem yang disebut sebagai mesin. Mesin tersebut adalah sistem yang dapat bekerja di antara persepsi manusia dan pengalamannya akan ruang secara berkelanjutan. Ruang sebuah pasar di daerah Santa pun dimanfaatkan sebagai tapak pengembangan mesin tersebut, dengan alasan peluang image tapak yang dimiliki serta ruang yang berpotensi dapat mewadahi seribu satu cerita. Dialog antara sistem seribu satu cerita mengenai fungsi dan estetika ini dapat disebut sebagai Living Machine yang kelak dapat menjawab keberadaan dialog tersebut sebagai suatu interioritas.

<hr>

ABSTRACT

Through the function and aesthetic approach of the relationship between man and architecture, design has been through the development in the cognition of architecture towards interior. Design based study became the opportunity as the new media that can answer the study approach. The system that is able for working throughout the interiority is the keyword of the study. How can interiority answer the new method of design study about function and aesthetic of

an interior space?

The study begins by learning the main function of a collage art and its role in representing an interior architecture space. Collage art in its own rule has got some unfound space between its layers as the main focus of the space representation technique. Puzzles of the existence of the unfound space then collect a thousand and one probability of stories that were represented through the human responds by each of their experience as the function of the interior space. Thus by the further research, a thousand and one stories themselves could create their own system that should be followed with the function and aesthetic of the interiority.

The image that is brought by one thousand and one probability of stories that contained and theatrically involved each other inside the interiority is called as machine. The machine is a system that works between human perception and its following experience of space sustainably. The existence of a traditional market in Santa is chosen to be the site for further development of the machine.

The image that is brought by one thousand and one probability of stories that contained and theatrically involved each other inside the interiority is called as machine. The machine is a system that works between human perception and its following experience of space sustainably. The existence of a traditional market in Santa is chosen to be the site for further development of the machine

By reason of 'image' opportunities and space that potentially can contain the combination of one thousand and one stories. The dialogue between each system of one thousand and one stories about function and aesthetic is identified as 'Living Machine' that later can respond to the dialogue's existence as an interiority.